

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Penelitian

Menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha baik milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Besarnya jumlah laba yang dicapai oleh suatu perusahaan bukanlah merupakan suatu jaminan atau ukuran bahwa suatu perusahaan tersebut telah memanfaatkan sumber dana yang ada secara efektif, melainkan masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi. Faktor lain tersebut adalah perbandingan antara laba yang diperoleh dengan jumlah seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinamakan dengan rentabilitas. Dengan demikian, yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Oleh sebab itu, perusahaan lebih berusaha untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal daripada laba maksimal.

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (Lina Arliana Nur Kadim, 2014: 49). Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarine, sabun, kosmetika, industri farmasi. Bagian yang paling populer untuk diolah dari kelapa sawit adalah buah. Bagian daging dari buah kelapa sawit menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian diberbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Produksi pertanian hanya dapat diperoleh jika persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan skill. Indonesia sebagai negara yang banyak mempunyai perkebunan kelapa sawit sehingga banyak persaingan investor di dunia pasar, yang dapat dilihat tidak konstanya harga kelapa sawit/ harga kelapa sawit berubahubah sesuai dengan standar dan hukum Indonesia (Asni, 2005:2).

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kesehatan Laporan Keuangan perusahaan Menurut Fahmi (2011:2)
Kesehatan Laporan Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk

mengetahui bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kesehatan Laporan Keuangan perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah (Return on Assets) ROA. Hasil pengembalian atas aset ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset atas hasil laba bersih, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Rasio ini yang sering menjadi perhatian dan fokus utama dari para investor atau pemegang saham adalah laba bersih perusahaan. Karena sebelum memutuskan untuk melakukan investasi mereka harus mengevaluasi kemampuan perusahaan tersebut memperoleh laba saat ini atau pada masa yang akan datang. Untuk menganalisa profitabilitas perusahaan, maka diperlukan rasio profitabilitas yang pada hakekatnya penggunaan suatu alat atau alat analisa keuangan tergantung pada kebutuhan dan keperluan penggunaannya Dendawijaya (2009:118).

Menurut teori stakeholder juga dijelaskan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya (pemegang saham, konsumen, kreditor, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Ulum, 2008). Menjadikan perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap para stakeholdernya

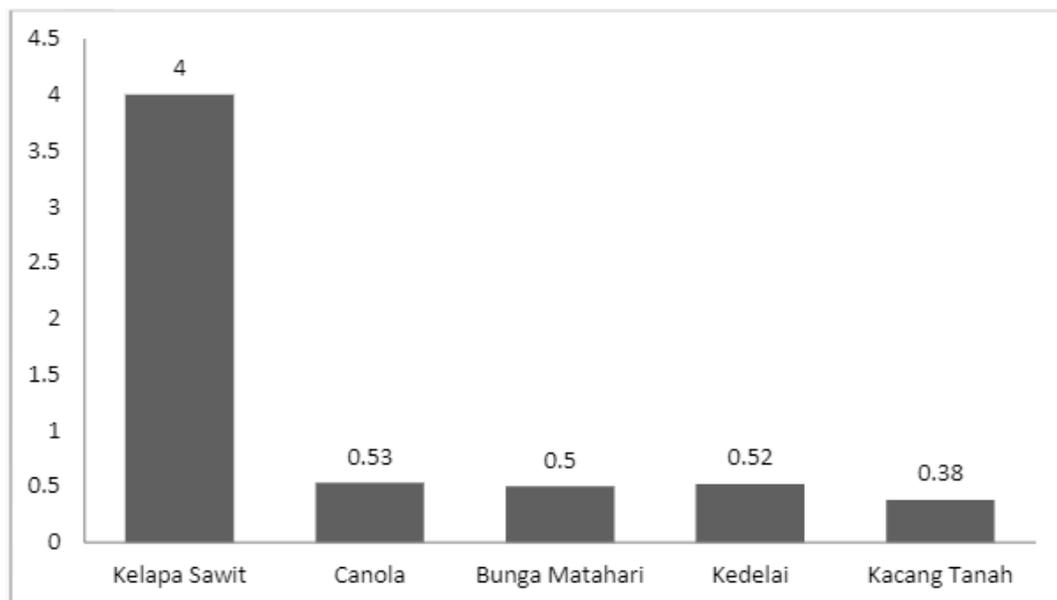
Kelapa Sawit merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyedia bahan baku dan penyerap tenaga kerja, kelapa sawit juga merupakan penghasil devisa negara terbesar setelah minyak dan gas. Sejak tahun 2006, Indonesia telah menjadi negara produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia (BPS, 2013). Indonesia berhasil mengalahkan Malaysia di urutan kedua yang sebelumnya merupakan produsen terbesar.

Tabel 1.1
Negara produsen utama minyak sawit dunia, 2005-2011

Negara	Volume (000 Ton)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Indonesia	14.070	16.050	16.800	19.200	21.000	2010	23.900
Malaysia	14.962	15.881	15.823	17.735	17.566	16.993	18.880
Thailand	680	860	1.020	1.300	1.310	1.380	1.830
Nigeria	800	815	835	830	870	885	900
Kolumbia	661	713	780	778	802	753	765
Ekuador	319	345	385	418	448	380	460
Lainnya	2.599	2.478	2.905	3.045	3.107	3.367	4.159
Jumlah	34.051	37.142	38.548	43.306	45.103	45.858	50.894

Sumber Oil World Annual (2005-2011), Malaysia Palm Oil Board dalam BPS

Selain peluang ekspor yang terbuka, pasar minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang menyerap pemasaran CPO dan PKO adalah industri fraksinasi (seperti industri minyak goreng), lemak khusus (cocoa butter substitute), margarine/shortening, oleochemical, dan sabun mandi. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak paling produktif dengan produksi minyak per ha palingtinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Produksi minyak nabati dari beberapa jenis tanaman disajikan pada gambar 1:



Gambar 1.1
Produksi beberapa minyak nabati (dalam ton/ha/tahun)

Sumber: pahan (2007)

Selama dua puluh tahun terakhir, Industri kelapa sawit Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Luas areal perkebunan kelapa sawit pun terus meningkat selama periode 2007-2011. Luas areal dan produksi kelapa sawit sebagian besar dikuasai oleh perkebunan besar swasta (*private estates*). Pada tahun

2011 luas areal perkebunan sawit milik perkebunan besar swasta mencakup 51,2 persen dari keseluruhan luas areal perkebunan kelapa sawit seluruh Indonesia, yaitu sebesar 4.657.751 hektar.

Mengingat besarnya dampak harga kelapa sawit terhadap perekonomian Indonesia, dibutuhkan suatu metode yang baik untuk dapat mengetahui / memprediksikan harga kelapa sawit. Alasan dipilihnya harga kelapa sawit dalam penulisan ini, yaitu harga kelapa sawit merupakan harga yang sedang berkembang dengan pesat serta tidak konstan terutama di Indonesia. Harga kelapa sawit juga mempengaruhi para investor, tenaga kerja, dan devisa negara Indonesia.

Evaluasi Kesehatan Laporan Keuangan juga perlu dilakukan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis perusahaan. Dengan evaluasi Kesehatan Laporan Keuangan, perusahaan dapat mengetahui keadaan perusahaan dan dapat mengambil keputusantindak lanjut yang sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan yang biasa dipakai adalah evaluasi Kesehatan Laporan Keuangan berdasarkan atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting karena kondisi keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Para investor pun menaruh perhatian yang tinggi pada kondisi tersebut. Terdapat banyak macam alat analisis yang dapat dipergunakan dalam mengevaluasi Kesehatan Laporan Keuangan perusahaan. Alat analisis yang sering dipergunakan adalah rasio keuangan. Namun dalam perkembangannya, analisis rasio keuangan sering dinilai kurang efektif dalam menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sehingga dikembangkan alat analisis yang mampu

menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Salah satu alat analisis yang dikembangkan tersebut adalah Economic Value Added (EVA). EVA mengukur kinerja berdasarkan nilai (value), sehingga nilai EVA dapat menjadi indikator penciptaan nilai suatu perusahaan.

Industri kelapa sawit adalah salah satu industri agribisnis yang sangat penting. Perkembangan industri ini di Indonesia pun cukup pesat pada dua puluh tahun terakhir. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kelapa sawit adalah harga minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit. Harga dan permintaan akan minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit yang tinggi menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya.

Tabel 1.2
Rata-rata harga minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit tahun 2010-2012

Komoditas	Rata Rata Harga (\$/m/t)		
	2010	2011	2012
Minyak Inti Sawit	1033,750	1647,917	1110,250
Minyak Kelapa Sawit	799,108	1125,417	999,3333

Sumber : World Bank, 2014

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, terlihat bahwa harga minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit mengalami fluktuasi dan cenderung menurun di akhir periode. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL bergerak di bidang perkebunan dan industri kelapa sawit. Kantor pusat berlokasi di Jambi. Perkebunan berlokasi di Desa Daya Murni, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupten Muara Bungo, Jambi. Berdiri sejak tahun 2018 dan mulai menggunakan laporan keuangan secara

lengkap sejak 2019 per bulan januari, luas areal yang dimiliki badan usaha dengan total area tertanam seluas 35 hektar. Perusahaan memiliki Ram atau Pengepul kelapa sawit dari petani Secara resmi untuk dikirim ke pabrik yang sudah bekerja sama. dengan kapasitas pengiriman perhari rata-rata 100 Ton perhari. Perusahaan mulai beroperasi secara penuh ditahun 2019.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya Perusahaan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-plasma dan IGA (Income Generating Activity) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit. Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah bekerjasama dengan 51.709 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.396 kelompok tani. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perusahaan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Untuk mengetahui Kesehatan Laporan Keuangan dalam suatu perusahaan yang dilakukan adalah dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Syahyunan (2013 : 25) Laporan keuangan sebenarnya merupakan hasil akhir dari pencatatan, penggabungan dan pengikhtisarian semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan seluruh pihak terkait dengan kegiatan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi di perusahaan.

Tidak hanya untuk melihat bagaimana laporan keuangan tersebut baik atau

buruk untuk melihat Kesehatan Laporan Keuangan, namun juga bisa melihatnya dari rasio keuangan dengan menghitung dari setiap tahun atau bulannya laporan keuangan tersebut. Dalam kasus penelitian saya kali ini yaitu menghitung laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, data yang dihitung adalah data per-januari daritahun 2019 sampai dengan desember 2020. Perhitungan rasio keuangan dari laporan keuanganyang terdapat pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL terdiri dari Current Ratio, Net Profit Margin & Return on Aset. Perhitungan rasio keuangan yang terdapat pada laporan tahunan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL
Perhitungan Rasio Keuangan Per 2019-2020

TAHUN	CURRENT RATIO (%)	NET PROFIT MARGIN (%)	RETURN ON ASET (%)
2019	130,97	23,19	24,48
2020	68,46	21,79	20,29

Dari tabel perhitungan rasio keuangan CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL mengalami penurunan dari setiap tahun-nya baik itu Current Ratio, Net Profit Margin & Return on Aset. Dari Current Ratio pada tahun 2019 sebesar 130,97% kemudian di tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan yaitu 68,46%. Net Profit Margin pada tahun 2019 sebesar 23,19%, kemudian ditahun 2020 – 2021 mengalami penurunan yaitu 21,79% ditahun 2020. Return on Aset pada tahun 2019 sebesar 24,48% ditahun 2019, kemudian 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 20,29% ditahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang

masalah yang terjadi dari perhitungan rasio keuangan yaitu Current Ratio, Net Profit Margin & Return on Aset mengalami naik turun nya rasio yang terjadi pada perusahaan CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL, dengan judul “ANALISIS KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL (PERSEROAN)”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba merumuskan masalah dasar dalam penyusunan skripsi ini:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode 2019-2020 ?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode 2019-2020?
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode 2019-2020?
4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode 2019-2020?
5. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas secara bersama sama berpengaruh terhadap secara bersama sama berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode 2019-2020?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menganalisis Kesehatan Laporan Keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan skripsi bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti hanya satu perusahaan saja yaitu CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.
2. Untuk melihat Kesehatan Laporan Keuangan, Rasio Keuangan yang digunakan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019 – 2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak penulis akan teliti tersebut seperti yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL
2. Untuk mengetahui Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL
3. Untuk Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL

4. Untuk mengetahui Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL
5. Untuk mengetahui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Provitabilitas, Rasio Aktivitas secara bersama sama berpengaruh terhadap secara bersama sama berpengaruh terhadap Kesehatan Laporan Keuangan CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pengetahuan, wawasan, serta kemampuan berfikir Khususnya dalam menulis karya ilmiah tentang rasio keuangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk perusahaan tentang rasio keuangan sehingga pelaksanaan dan tujuan perusahaan tercapai dengan baik.
3. Bagi akademis, sebagai bahan bacaan khusus untuk mengembangkan ilmu ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan rasio keuangan terhadap Kesehatan Laporan Keuangan. Dan hasil penlitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan literatur untuk meningkatkan minat dan perkmbangan ilmu manajemen dimasa yang akan datang.

